

**SOSIALISASI PENDIDIKAN KEMARITIMAN GUNA
MENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA DALAM
MEWUJUDKAN POROS MARITIM PADA PRODI TEKNIK
PERKAPALAN INSTITUT MARITIM PRASETIYA MANDIRI**

***SOSIALIZATION OF MARITIME EDUCATION TO INCREASE FOR
STUDENTS AWARENESS IN REALIZING ON TEKNIK
PERKAPALAN OF STUDY PROGRAM IN INSTITUT MARITIM
PRASETIYA MANDIRI***

¹Kurniawati Oktarina, ²Henry Herawati, ³Arsilenda,

⁴Ervina Ahsanti, ⁵Denni Saputra, ⁶Tora Yuliana, ⁷Suheriyatmono

^{1,5}Program Studi Teknik Perkapalan, ^{2,3,4,6}Program Studi KPNK, ⁷Program Studi Akuntansi,
Institut Maritim Prasetiya Mandiri

Jl.Z.A Pagara Alam Pelita 1 No.24 Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung

¹kurniawatiokta15@gmail.com, ²toray83@gmail.com, ³arsilenda19@gmail.com,

⁴ervinaahsanti85@gmail.com, ⁵dennisaputra.ubl16@gmail.com, ⁶toray83@gmail.com,

⁷suheri.yatmono@prasetiya mandiri.co.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang telah mendapatkan pengakuan secara internasional. Pengakuan ini menjadikan dasar negara Indonesia untuk memperkuat pertahanan. Selain itu, pengakuan ini membuat Indonesia dapat menambah nilai - nilai strategik melalui aspek geografis. Kemaritiman berkaitan erat dengan dunia kelautan sehingga dapat bergantung pada perkembangan teknologi dalam memajukan negara ini. Hal ini dari tahun ke tahun harus terus berkembang demi mewujudkan dan mempertahankan Indonesia sebagai poros maritim. Tujuan tersebut akan terwujud dan bertahan dengan memberikan edukasi serta meningkatkan pemahaman kepada generasi muda sebagai penerus. Pengabdian ini memberikan sosialisasi kepada mahasiswa Program Studi Teknik Perkapalan Institut Maritim Prasetiya Mandiri terkait dengan pemahaman yang harus diketahui dan dapat diterapkan. Melalui ini mahasiswa mendapatkan gambaran dan pemahaman terhadap kemaritiman sehingga dapat menerapkannya.

Kata kunci: Pendidikan, Generasi, Poros, Maritim

ABSTRACT

Indonesia is archipelagic country that has received international recognition. This recognition is the basis for the Indonesian state to strenghten its defense. Apart from that, this recognition allows Indonesia to add strategic values through geographical aspects. Maritime affairs is closely related to the maritime world so it can depend on technological development to advance this country. This must continue to develop from year to year in order to realize and maintain Indonesia as a maritime axis. This goal will be realized and sustained by providing education and increasing understanding to the your generation as successors. This service provides socialization to student of the Prasetiya

Mandiri Maritime Institute of Naval Engineering Study Program regarding the understanding that must be known and applied. Through this, students gain an overview and understanding of maritime affairs so they can apply it.

Keyword: Education, Generation, Axis, Maritime

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang banyak memiliki kekayaan dari sumber daya alam baik lautan maupun daratan. Berdasarkan data pada Tahun 2019 dari Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam terutama laut. Indonesia mempunyai luas laut yang mencakup 2/3 luas dari seluruh wilayah Indonesia yaitu 5,8 juta km². Bersumber dari Dewan Ketahanan Pangan pada Tahun 2009 bahwa Indonesia mempunyai keunggulan komparatif sebagai negara agraris dan maritim. Adapun keunggulan yang telah dimiliki perlu didayagunakan dalam pembangunan negara Indonesia yang berkelanjutan. Salah satunya adalah membangun ketahanan pangan melalui kekayaan maritim yang terdapat di Indonesia. Hal ini diharapkan Indonesia dapat menjadi negara yang makmur dan sejahtera sehingga perwujudan untuk menjadi poros maritim dunia.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu peran dari masyarakat Indonesia dengan memberikan pemahaman agar dapat bersama - sama membangun negara demi kesejahteraan. Pemahaman tersebut tidak hanya diberikan kepada masyarakat atau tokoh - tokoh terkemuka yang berada di instansi baik swasta maupun negeri. Tetapi, pemahaman tersebut dapat diberikan kepada generasi muda yang akan menjadi calon penerus bangsa dalam mempertahankan negara Indonesia.

Maka dari itu diperlukan pemahaman kepada pemuda - pemudi sebagai generasi penerus salah satunya adalah mahasiswa yang berada di latar belakan keilmuan kemaritiman. Pemahaman ini diberikan melalui sosialisasi dengan memberikan edukasi terkait dengan kemaritiman negara Indonesia untuk mewujudkan negara sebagai poros maritim dunia. Sehingga, negara Indonesia akan mendapatkan generasi penerus secara

terus menerus. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini memberikan kesadaran kepada generasi muda bahwa mereka yang akan menjadi penerus dalam memajukan dan membangun negeri ini. Sehingga, sosialisasi ini bermanfaat untuk mahasiswa dalam memahami negara Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan tersebut dapat dipergunakan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia secara merata.

TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA BERPIKIR

Indonesia terdiri dari pulau - pulau sebanyak 17.508 yang terbentang sepanjang 3.977 mil antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Negara Indonesia terletak juga diantara 6 (enam) derajat garis lintang utara sampai 11 derajat garis lintang selatan, serta dari 97 derajat sampai 141 derajat garis bujur timur. Indonesia terletak antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia/Oceania.

Pengertian pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati yang diolah maupun

tidak diolah dengan menghasilkan produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, hal ini sesuai dengan yang tercantum pada UU RI No. 18 Tahun 2012.

Laut berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah kumpulan air asin yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau. Sedangkan, Kelautan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan laut dan mempunyai kepentingan melalui hamparan air asin yang sangat luas menutupi permukaan bumi.

Maritim merupakan istilah yang berkaitan erat dengan laut yang berarti menghubungkan dengan pelayaran dan perdagangan. Sedangkan negara maritim adalah negara yang memiliki banyak wilayah laut dan pulau. Adapun contoh dari kegiatan maritim adalah sebagai berikut:

1. Perikanan
2. Perdagangan
3. Pariwisata Bahari
4. Industri Kapal

5. Pembangunan pelabuhan

6. Pelelangan Ikan.

Selain itu, terdapat banyak keuntungan dalam menjalankan kegiatan maritim, yaitu:

1. Mengelola laut sebagai sumber dari kesejahteraan.
2. Menggunakan laut sebagai sumber roda perekonomian.
3. Mempertegas huku kelautan.
4. Mengembangkan militer kelautan.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dikarenakan sebagian besar dari wilayahnya merupakan lautan dibandingkan dengan daratan yang luasnya lebih kecil.

METODE PELAKSANAAN

Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada mahasiswa/i Program Studi Teknik Perkapalan yang dilakukan di kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri, Lampung pada 15 September 2024.

Alat dan Bahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan dengan cara sosialisasi melalui pemaparan Presentasi Power Point dan tanya jawab.

Prosedur Kegiatan

1. Kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada mahasiswa/i Prodi Teknik Perkapalan Institut Maritim Prasetya Mandiri yang merupakan target dari generasi muda untuk melanjutkan kegiatan maritim.
2. Sosialisasi diberikan dengan cara pemaparan melalui presentasi power point dengan menggambarkan kondisi bidang kemaritiman.
3. Sosialisasi diberikan kepada mahasiswa/i dengan tujuan harapan generasi muda dapat memahami dengan penuh kesadaran arti dari negara kemaritiman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada mahasiswa/i Program Studi Teknik Perkapalan Institut Maritim Prasetya Mandiri pada 15 September 2025 melalui sosialisasi dengan memberikan

materi terkait kesadaran bahwa negara Indonesia merupakan negara maritim. Sebagai mana bahwa pengertian dari maritim yang berhubungan erat dengan kelautan terutama pelayaran dan perdagangan. Sosialisasi ini memberikan edukasi dengan pendidikan kemaritiman yang mana pokok pembahasan berkaitan erat dengan pelayaran. Mahasiswa saat ini adalah mahasiswa dengan program studi teknik perkapalan sangat berhubungan erat terhadap tujuan negara Indonesia.

Sebagai mahasiswa teknik perkapalan harus memiliki kebanggaan tersendiri bahwa melalui keilmuan yang ditempuh saat ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri agar memiliki tujuan kedepannya memajukan negara Indonesia.

Melalui keilmuan yang diemban saat ini mahasiswa dapat memperdalam pelayaran Indonesia itu apa saja. Selain perdagangan terdapat pelayaran yang menjadi tujuan negara. Pelayaran adalah sistem yang mencakup angkutan yang terdapat di perairan, kepelabuhan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan kemaritiman.

Pelayaran ialah sarana transportasi yang menghubungkan antar pulau dengan pulau lainnya baik antara provinsi maupun antar negara. Pelayaran dalam hal ini sangat berperan penting dalam perekonomian dunia kedepannya.

Maka dari itu, pengabdian dengan sosialisasi pendidikan kepamaritiman ini diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan gambaran kepada generasi muda bahwa saat ini ilmu yang ditempuh tidak pernah salah. Justru keilmuan yang ditempuh saat ini harus diperdalam dan dipahami dengan sangat baik agar kedepannya mereka menjadi salah satu generasi yang dapat ikut berperan untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia dengan mensejahterakan masyarakat. Mahasiswa dapat menciptakan dunia pelayaran yang baik, sehat dan aman melalui pembangunan kapal - kapal yang akan dibangun nantinya. Program Studi Teknik Perkapalan kedepannya dapat ikut berpartisipasi dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa - mahasiswi melalui sosialisasi terkait dengan kesadaran pada dunia kemaritiman dapat memberikan manfaat kepada mereka sebagai generasi muda dalam membangun dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995.
 Management Penelitian.
 Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2010.
 Pembangunan Pelabuhan
 Perikanan Bengkunt Kab.
 Lampung Barat. Dinas
 Kelautan dan Perikanan:
 Lampung Barat.
- Dishidros TNI AL. 2010. Pasang
 Surut di Daerah Periaran
 Lampung dan Sekitarannya.
 Lampung.
- Djuanda Wijaya. 2015. Membangun
 Kembali Kejayaan Maritim
 Nusantara. The Global.
- La Malihu, Ahmadin, Ahmad Subaer.
 2023. Analisis Konten Sejarah
 Maritim untuk Proyek
 Kurikulum Merdeka bagi Guru
 SMA di Kabupaten Buton.
 Jurnal Pengabdian
- Masyarakat, Vol. 1 (1).
- Nikawanti, Gia. 2021. Ecoliteray:
 Membangun Ketahanan Pangan
 Dari Kekakayaan Maritim
 Indonesia. Jurnal Kemaritiman,
 Vol. 2 (2) Tahun 2021, hal: 113-
 122. Universitas Pendidikan
 Indonesia: Jawa Barat.
- Rumzi Samin, Rudi Subiyako,
 Okparizan, Nur Ilmiah Rivai,
 Hendri Saputra, Defitriyani, Netti
 Herawati, M Zulkamirullah, Sy
 Rina Elva, Zhuhendrix. 2022.
 Sosialiasi Menumbuhkan
 Kesdaran Masyarakat Pentingnya
 Pilar - Pilar Kemaritiman di
 Kelurahan Dampak Bukti Bestari
 Kota Tanjung Pinang. Jurnal
 Pengabdian Masyarakat : Takzim,
 Vol. 2 (2).
- Suheriyatmono, Tora Yuliana, Arsilenda,
 dkk. Peningkatan Pemahaman
 Dunia Kemaritiman Melalui
 Sosialisasi kepada Siswa - Siswi
 SMA/SMK di Pesisir Barat,
 Lampung. Jurnal Sosioteknologi,
 Vol. 8 (2) Tahun 2023, hal: 758-
 763. Bandar Lampung: LPPM
 Institut Maritim Prasetya
 Mandiri.
- Undang - Undang Republik Indonesia
 Nomor.10 Tahun 2009 Tentang
 Kepariwisataaan. Sekretariatan
 Negara epublik Indonesia.
 Diundangkan pada Tanggal 16
 Januari 2009. Lembaran
 Negara Republik Indonesia
 Tahun 2009 Nomor 11.